

## Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Sosial, dan Kondisi Memfasilitasi terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler pada UMKM

Sania Putri<sup>1\*</sup>, Endah Yuni Puspitasari<sup>2</sup>, Endang Asliana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Negeri Lampung, Indonesia

[sanijijuu@gmail.com](mailto:saniajijuu@gmail.com)<sup>1</sup>, [endah.akuntansi@polinela.ac.id](mailto:endah.akuntansi@polinela.ac.id)<sup>2</sup>, [asleeanna@polinela.ac.id](mailto:asleeanna@polinela.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat: Jl. Soekarno Hatta No. 10, Rajabasa Raya, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung

Korespondensi penulis: [sanijijuu@gmail.com](mailto:saniajijuu@gmail.com)\*

**Abstarct:** *The existence of micro, small and medium enterprises, especially in Bandar Lampung City, is not free from obstacles, one of which is related to bookkeeping or financial reporting. Mobile accounting-based applications are present as one of the technologies that are expected to overcome the problems faced by micro, small and medium enterprises. This study was conducted to determine the factors that influence the interest in implementing mobile-based accounting in micro, small and medium enterprises in Bandar Lampung City. The theory used in this study is UTAUT which consists of performance expectations, social influences and facilitating conditions. From the results of the study, it was obtained that performance expectations influenced the interest in implementing mobile accounting. Social influences did not affect the interest in implementing mobile accounting. Conditions that helped influence the interest in implementing mobile accounting.*

**Keywords:** *mobile accounting application, small and medium enterprises, UTAUT.*

**Abstrak:** Keberadaan UMKM khususnya di Kota Bandar Lampung belum lepas dari adanya kendala, salah satunya adalah terkait pembukuan atau pembuatan laporan keuangan. Aplikasi akuntansi berbasis seluler hadir sebagai salah satu teknologi yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi UMKM. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM di Kota Bandar Lampung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah UTAUT yang terdiri dari ekspektasi kinerja, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler. Pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler.

**Kata kunci:** aplikasi akuntansi seluler, usaha kecil dan menengah, UTAUT.

### 1. PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM belum lepas dari kendala. Salah satunya adalah kendala yang berhubungan dengan kemampuan penggunaan teknologi (Asri, 2020). Mereka yang belum mau menggunakan teknologi masih melakukan pembukuan akuntansi secara konvensional (Achadiyah, 2019). Hal ini berakibat pada minimnya informasi akuntansi yang nantinya sangat berguna dalam pengambilan keputusan dan prospek UMKM di masa mendatang.

Pembukuan konvensional juga memakan ruang yang besar untuk menyimpan berkas dan berbagai macam perlengkapannya. Berdasarkan catatan Kementerian Koperasi dan UKM, 70,2% UMKM menghadapi kendala saat bertransformasi memanfaatkan teknologi digital (Sekretariat Jenderal MPR RI, 2023). Kendala itu antara lain berupa kesulitan akses permodalan, ketersediaan bahan baku, dan kesulitan mengadopsi teknologi digital.

Pembukuan manual rentan terhadap kesalahan yang dapat berdampak signifikan pada operasional bisnis. Pembukuan dilakukan dengan cara manual berakibat adanya kesalahan

yang berasal dari manusia, misalnya salah dalam proses pencatatan transaksi keuangan. Jika terjadi kesalahan dalam pembukuan manual, maka proses perhitungan harus dimulai dari awal. Hal ini membutuhkan tambahan waktu dan sumber daya, yang pada akhirnya dapat mengganggu efisiensi operasional UMKM.

Hasil dari proses akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat digunakan untuk mengajukan kredit modal usaha pada bank. Modal menjadi bagian yang sangat penting bagi keberlangsungan sebuah usaha, dengan adanya modal maka perusahaan akan dapat berkembang (Kholid, dkk., 2020). Pelaku UMKM membutuhkan informasi mengenai manajemen usaha dan pencatatan mengenai pembuatan laporan keuangan secara efektif dan efisien (Mahmudah, dkk., 2019).

Penyebab penggunaan *smartphone* yang meningkat salah satunya adalah karena banyaknya fitur yang ditawarkan melalui aplikasi berbasis *Android* dan *iOS*. Pengguna dapat mengunduh berbagai macam aplikasi melalui *Play Store* atau *App Store* sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Tidak terkecuali para pelaku UMKM yang dapat memanfaatkan fitur tersebut untuk mendukung berjalannya bisnis mereka.

Penggunaan teknologi memberikan dampak yang positif dalam hal efisiensi operasional dan manajemen keuangan. Penggunaan pembukuan digital menawarkan solusi yang lebih efisien dan efektif bagi UMKM. Adanya pemanfaatan teknologi, UMKM dapat meningkatkan kontrol atas keuangan mereka, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Kehadiran akuntansi digital memberikan bantuan yang luar biasa dalam mengelola bisnis secara efisien dan efektif, proses pembukuan menjadi lebih lancar, memerlukan waktu yang lebih sedikit daripada metode manual, dan memberikan hasil yang lebih akurat. Teknologi dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam membantu UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan akurasi, dan mendorong pertumbuhan bisnis.

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Lampung menyatakan bahwa persentase pelaku usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) di Provinsi Lampung yang terdigitalisasi telah mencapai 70% dari total jumlah pelaku UMKM sebanyak 273.457 orang (Budiman, 2023). Digitalisasi bisa berkembang karena sebagian besar komposisi UMKM di Bandar Lampung didominasi oleh kuliner berbasis pertanian yang banyak dicari konsumen. Hal ini menandakan bahwa pengguna merasa perlu menggunakan aplikasi karena adanya dorongan dari orang sekitar untuk memakainya.

Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis seluler sangat memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM karena dapat meningkatkan kinerja dalam hal keuangan. Pelaku UMKM dapat

mengetahui informasi mengenai keuangan usaha mereka secara otomatis melalui laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi akuntansi tersebut (Baydhia & Haryati, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler, pengaruh sosial terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler dan pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Teori UTAUT**

*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2003) merupakan teori yang digunakan untuk memprediksi tingkat penerimaan dan penggunaan teknologi informasi oleh para pengguna (Venkatesh, et. al., 2003).

### **Definisi UMKM**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki beberapa pengertian yang berbeda berdasarkan sumbernya, yakni sebagai berikut:

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagai mana diatur dalam undang-undang tersebut.

Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dari Usaha Mikro, Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang tersebut. Kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, hasil penjualan tahunan.

### **Kriteria UMKM**

Berdasarkan UU 2021 ditentukan oleh Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021. Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut:

Kriteria pertama adalah usaha mikro. Suatu usaha masuk dalam kriteria usaha mikro apabila badan usaha tersebut memiliki modal usaha mencapai Rp 1.000.000.000,- tidak termasuk bangunan dan tanah. Selain itu, hasil dari penjualan usaha mikro tersebut sampai dengan paling banyak Rp. 2.000.000.000,- dalam jangka satu tahun.

Kriteria kedua adalah usaha kecil. Usaha dikatakan usaha kecil apabila memiliki modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp. 5.000.000.000,-. Hasil penjualan oleh UMKM selama satu tahun lebih dari Rp. 2.000.000.000,- dan maksimal Rp 15.000.000.000,-.

Kriteria ketiga adalah usaha menengah. Suatu usaha dikatakan usaha menengah modal dari usaha lebih dari Rp. 5.000.000.000,- sampai Rp 10.000.000.000,- dan tidak termasuk tanah serta bangunan. Hasil penjualan tahunan lebih dari Rp Rp 15.000.000.000,- sampai Rp 50.000.000.000,.

### **Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler**

Aplikasi akuntansi berbasis seluler adalah *software* akuntansi yang dioperasikan melalui telepon seluler berbasis *Android/iOS*. Aplikasi akuntansi berbasis seluler dapat diunduh secara gratis dan berbayar di *Play Store/App Store*. Berikut adalah daftar nama aplikasi akuntansi seluler yang dihimpun dari *Google Play Store*.

### **Hipotesis Penelitian**

#### **Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alvian (2019) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, N. K. R. D., & Suardikha, I. M. S. (2020) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap minat dan perilaku penggunaan *e-money*. Semakin aplikasi akuntansi seluler berguna bagi pekerjaan, pengguna akan merespon positif terhadap aplikasi tersebut. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM.

#### **Pengaruh Sosial terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler**

Penelitian yang dilakukan oleh Rini, D. S (2023) menyatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat memakai aplikasi akuntansi. Sementara itu penelitian

selanjutnya Wardani, N. G. A. P. ., & Effendy, L (2023) menyatakan bahwa pengaruh sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan *software* akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: Pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM.

### **Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi dan Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Seluler**

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani, N. G. A. P. ., & Effendy, L (2023) menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi. Sementara itu penelitian selanjutnya Kholid, dkk (2020) menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap pemilik UMKM yang mengadopsi aplikasi akuntansi seluler.. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut.

H<sub>3</sub>: Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada UMKM.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berfokus pada seluruh sektor UMKM yang ada di Kota Bandar Lampung selama periode 2024-2025. Dalam menentukan sampel, penelitian ini menggunakan metode *random sampling*, yang berarti pemilihan sampel di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kriteria yang ditetapkan: umur UMKM minimal sudah berjalan selama 4 tahun. Dari kriteria ini, terdapat 100 UMKM yang memenuhi syarat untuk diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang merupakan angka-angka yang dapat dianalisis secara statistik. Sumber data yang dipilih adalah data primer, yang didapatkan secara langsung dari hasil kuesioner yang peneliti sebarkan kepada pemilik atau pengelola UMKM yang sudah maupun yang belum menggunakan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode kuesioner, yaitu sebuah teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner berupa pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi responden mengenai masalah yang sedang diteliti. Untuk menganalisis data dan menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan alat analisis SPSS versi 26.

## Variabel Penelitian

### a. Variabel Independen (X)

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen yang digunakan yaitu variabel Ekspektasi Kinerja (X1), Pengaruh Sosial (X2) dan Kondisi yang Memfasilitasi (X3).

### b. Variabel Dependen (Terikat)

Pada penelitian ini Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler merupakan variabel Y.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Media	Kuesioner	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang Disebarkan	Cetak	69	100	100%
	Online	31		

Berdasarkan hasil pengumpulan data, kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian berjumlah 100 buah dengan presentase sebesar 100%. Dari hasil pengumpulan kuesioner yang telah diisi lengkap tersebut. Berikut adalah ringkasan yang sudah memakai aplikasi akuntansi seluler:

**Tabel 2.** Nama Aplikasi Akuntansi Seluler

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Accurate	2
2.	Bukukas	12
3.	Majoo	5
4.	Moka	16
5.	Si Apik	1
Total		36

Berdasarkan nama aplikasi akuntansi seluler, menunjukkan bahwa responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi seluler berjumlah 36 responden, sedangkan responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi seluler berjumlah 64 responden.

**Tabel 3.** Klasifikasi Jenis Usaha

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Kuliner	66
2.	Fashion	6
3.	Kerajinan	6
4.	Lainnya	22
Total		100

Berdasarkan klasifikasi jenis usaha, usaha kuliner menjadi jenis usaha yang paling dominan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 66 responden. Kemudian diikuti dengan *fashion* berjumlah 6 responden dan kerajinan berjumlah 6 responden, lalu sisanya merupakan jenis usaha lain seperti jasa, *retail* dan lain sebagainya berjumlah 22 responden.

**Tabel 4.** Klasifikasi Berdasarkan Lokasi Usaha

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Bumi Waras Panjang	2
2.	Kedaton Labuhan Ratu	20
3.	Kemiling Langkapura Rajabasa	13
4.	Kedamaian Sukabumi Sukarame Tanjung Senang Way Halim	45
5.	Enggal Tanjung Karang Barat Tanjung Karang Pusat Tanjung Karang Timur	10
6.	Teluk Betung Barat Teluk Betung Selatan Teluk Betung Timur Teluk Betung Utara	9
Total		100

Kuesioner disebarakan ke dua puluh kecamatan di Bandar Lampung yaitu Bumi Waras, Enggal, Kedamaian, Kedaton, Kemiling, Labuhan Ratu, Langkapura, Panjang, Rajabasa, Sukabumi, Sukarame, Tanjung Senang, Tanjung Karang Barat, Tanjung Karang Pusat, Tanjung Karang Timur, Teluk Betung Barat, Teluk Betung Selatan, Teluk Betung Timur, Teluk Betung Utara, dan Way Halim.

**Tabel 5.** Klasifikasi Umur Usaha

No.	Keterangan	Jumlah
1.	4-6 tahun	61
2.	7-9 tahun	12
3.	> 9 tahun	27
Total		100

Umur usaha perlu diklasifikasikan untuk mengetahui berapa umur UMKM yang paling dominan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini didominasi oleh UMKM berusia muda yaitu 4-6 tahun.

## Statistik Deskriptif

Tabel 6. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektasi Kinerja	100	3,00	18,00	15,3000	2,50050
Pengaruh Sosial	100	3,00	18,00	14,7600	2,50704
Kondisi yang Memfasilitasi	100	7,00	18,00	14,0700	2,47106
Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler	100	6,00	18,00	14,5200	2,50042
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, menunjukkan bahwa seluruh nilai standar deviasi lebih kecil dari mean. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi keseluruhan data. Hasil statistik deskriptif secara rinci adalah sebagai berikut:

### a. Ekspektasi Kinerja

Hasil statistik deskriptif pada variabel ekspektasi kinerja menunjukkan nilai *minimum* sebesar 3,00. Kemudian, nilai *maksimum* memiliki nilai yaitu 18,00. Sementara itu nilai *mean* sebesar 15,3000. Terakhir, hasil standar deviasi sebesar 2,50050.

### b. Pengaruh Sosial

Hasil statistik deskriptif pada variabel pengaruh sosial menunjukkan nilai *minimum* sebesar 3,00. Kemudian, nilai *maksimum* memiliki nilai 18,00. Sementara itu nilai *mean* sebesar 14,7600. Terakhir, hasil standar deviasi sebesar 2,50704.

### c. Kondisi yang Memfasilitasi

Hasil statistik deskriptif pada variabel kondisi yang memfasilitasi menunjukkan nilai *minimum* sebesar 7,00. Kemudian, nilai *maksimum* memiliki nilai yaitu 18,00. Sementara itu nilai *mean* sebesar 14,0700. Terakhir, hasil standar deviasi sebesar 2,47106.

## Uji Kualitas Data

### 1) Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengukur sejauh mana variabel yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel dari masing-masing *item* pertanyaan dengan variabel total, dikatakan valid jika nilai sig. < 0.05.

**Tabel 7.** Uji Validitas

Variabel	Item	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	EK1	0.000	Valid
	EK2	0.000	Valid
	EK3	0.000	Valid
Pengaruh Sosial	PS1	0.000	Valid
	PS2	0.000	Valid
	PS3	0.000	Valid
Kondisi yang Memfasilitasi	KM1	0.000	Valid
	KM2	0.000	Valid
	KM3	0.000	Valid
Minat Penerapan	MP1	0.000	Valid
	MP2	0.000	Valid
	MP3	0.000	Valid

Sumber : Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa seluruh *item* pertanyaan yaitu variabel ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan minat penerapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal ini dibuktikan dari nilai masing-masing *item* pertanyaan memenuhi kriteria validitas yaitu memiliki nilai sig. < 0.05.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen kuesioner yang digunakan apakah dapat dipercaya atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan cara pengukuran sekali saja atau *One Shoot* dimana suatu variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70. Uji reliabilitas pada penelitian ini adalah variabel ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan minat penerapan.

**Tabel 8.** Uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	.922	Reliabel
Pengaruh Sosial	.920	Reliabel
Kondisi yang Memfasilitasi	.834	Reliabel
Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler	.928	Reliabel

Sumber : Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa seluruh *item* pertanyaan yaitu variabel ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan minat penerapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 sehingga kuesioner dalam penelitian ini dapat dikatakan layak.

## Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

**Tabel 9.** Uji Normalitas 1

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,67744070
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,122
	<i>Positive</i>	,122
	<i>Negative</i>	-,098
<i>Test Statistic</i>		,122
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,001 <sup>c</sup>

Sumber : Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas penelitian ini adalah 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti nilainya tidak normal, karena nilai signifikan kurang dari 0,05, maka tidak diperoleh *residual error* yang berdistribusi normal maka dengan demikian diupayakan tindakan untuk menormalkan data, yaitu dengan cara transformasi data. Hasil pengujian normalitas setelah transformasi data diperoleh signifikansi pengujian sebesar 0,000, maka dengan demikian diupayakan tindakan lain untuk menormalkan data, yaitu dengan cara menghilangkan data outlier.

Nilai N setelah menghilangkan data *outlier* tidak diikutsertakan dalam pengujian menjadi sebanyak 89. Pengujian normalitas menunjukkan signifikansi pengujian sebesar 0,000, menunjukkan bahwa data tidak terdistribusikan dengan normal. Pengujian terhadap uji normalitas data telah dilakukan dengan menunjukkan hasil bahwa data tidak terdistribusi normal walaupun telah dilakukan transformasi data dan pembuangan data *outlier*.

Menurut Ghozali (2018), dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas menggunakan *exact test Monte Carlo*. Uji *Monte Carlo* bertujuan untuk mengetahui apakah data *residual* berdistribusi normal atau tidak dari sampel penelitian yang datanya kurang dari 100. Berikut hasil uji normalitas dengan uji *Monte Carlo*:

**Tabel 10.** Uji Normalitas 2

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		89
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0115445
	<i>Std. Deviation</i>	1,33621665
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,121
	<i>Positive</i>	,095
	<i>Negative</i>	-,121
<i>Test Statistic</i>		,121

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.003 <sup>c</sup>
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)<sup>4</sup></i>	<i>Sig.</i>	.133 <sup>d</sup>
	99% <i>Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>
		<i>Upper Bound</i>
		.124
		.142

Sumber : Olah Data SPSS, 2024

Setelah dilakukan uji *Monte Carlo*, diperoleh bahwa nilai *residual* dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai signifikan yang semula 0,001 setelah dilakukan uji *Monte Carlo* naik menjadi 0,133 lebih besar dari 0,05 sehingga layak digunakan dalam penelitian karena data terdistribusi secara normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

**Tabel 11.** Uji Multikoleniearitas

Variabel	<i>Colinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Ekspektasi Kinerja	.472	2.117
Pengaruh Sosial	.365	2.742
Kondisi yang Memfasilitasi	.534	1.874

Sumber: Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa pada seluruh variabel, nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan nilai *VIF* seluruh variabel kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada seluruh variabel.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 12.** Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	.748	Tidak Terjadi
Pengaruh Sosial	.445	Tidak Terjadi
Kondisi yang Memfasilitasi	.171	Tidak Terjadi

Sumber: Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan uji heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada seluruh variabel. Hal tersebut dapat dilihat dari seluruh variabel yang memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

## Analisis Regresi Berganda

**Tabel 13.** Analisis Regresi Berganda

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	2,151	1,172		1,835	,070
	EK	,438	,111	,438	3,958	,000
	PS	-,085	,124	-,086	-,689	,493
	KM	,493	,092	,487	5,340	,000

Sumber: Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil regresi berganda, maka diperoleh bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,151 + 0,438EK + -0,085PS + 0,493KM$$

Menurut hasil persamaan analisis regresi berganda untuk UMKM, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Besarnya nilai konstanta (a) adalah 2,151. Hal tersebut berarti ketika besarnya variabel EK, PS dan KM sama dengan 0, maka besarnya nilai minat penerapan aplikasi akuntansi pada UMKM yaitu 2,151.
- b. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel EK adalah 0,438. Hal tersebut bermakna setiap kenaikan EK sebesar satu satuan, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka minat penerapan aplikasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,438.
- c. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel PS adalah -0,085. Hal tersebut berarti setiap kenaikan PS sebesar satu satuan, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka minat penerapan aplikasi akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0,085.
- d. Besarnya nilai koefisien regresi pada variabel KM adalah 0,493. Hal tersebut berarti setiap kenaikan KM sebesar satu satuan, sementara nilai dari variabel independen lain diasumsikan tetap, maka minat penerapan aplikasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,493.

## Uji R Square

**Tabel 14.** Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,770 <sup>a</sup>	,592	,578	1,20079

Sumber: Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi (Uji-R<sup>2</sup>), didapatkan nilai untuk R *square* pada UMKM sebesar 0,578. Hal tersebut berarti bahwa minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yaitu sebesar 57,8% dapat dijelaskan oleh variabel EK, PS dan KM.

## Uji Statistik T

**Tabel 15.** Uji Statistik T

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,770 <sup>a</sup>	,592	,578	1,20079

Sumber: Olah Data SPSS, 2024

Menurut hasil uji statistik-t untuk UMKM, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel EK (Ekspektasi Kinerja) terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler menunjukkan nilai t-hitung sebesar 3,958 dengan signifikansi 0,000. Nilai t-tabel pada UMKM adalah 1,984 sehingga t-hitung > t-tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Kinerja berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM.
- Variabel PS (Pengaruh Sosial) terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler menunjukkan nilai t-hitung sebesar -,689 dengan signifikansi 0,493. Nilai t-tabel pada UMKM adalah 1,984 sehingga t hitung < t-tabel dan nilai signifikansi > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Sosial tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM.
- Variabel KM (Kondisi yang Memfasilitasi) terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,340 dengan signifikansi 0,000. Nilai t-tabel pada UMKM adalah 1,984 sehingga t-hitung < t-tabel dan nilai signifikansi > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM.

## Pembahasan

### Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler

Berdasarkan hasil olah data pada variabel ekspektasi kinerja, menunjukkan bahwa H<sub>1</sub> diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang menandakan bahwa ekspektasi kinerja mampu

meyakini bahwa aplikasi akuntansi seluler dapat memberikan manfaat dan kemudahan dalam pencatatan akuntansi, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvian (2019) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi SI APIK. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, N. K. R. D., & Suardikha, I. M. S. (2020) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap minat dan perilaku penggunaan *e-money*.

### **Pengaruh Sosial terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh sosial memiliki nilai nilai  $t_{hitung} -0,689 < t_{tabel} 1,984$  dan nilai signifikansi  $0,493 < 0,05$ , maka dengan demikian  $H_2$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang disebabkan karena penggunaan aplikasi akuntansi oleh para pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung tidak berdasarkan saran atau pengaruh lingkungan sekitar, melainkan karena keinginan atau kesadaran dari diri mereka sendiri bahwa penggunaan aplikasi akuntansi akan memberikan mereka manfaat dan kemudahan dalam mencatat keuangan usaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani, N. G. A. P. ., & Effendy, L (2023) yang menyatakan bahwa pengaruh sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan *software* akuntansi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini, D. S (2023) menyatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat memakai aplikasi akuntansi.

### **Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi memiliki nilai  $t_{hitung} 5,340 > t_{tabel} 1,984$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dengan demikian  $H_3$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM yang menandakan bahwa kondisi yang memfasilitasi mampu meyakini bahwa aplikasi akuntansi seluler aman untuk digunakan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wardani, N. G. A. P. ., & Effendy, L (2023) yang menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholid (2020) menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi dan persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap pemilik UMKM yang mengadopsi aplikasi akuntansi seluler.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler pada UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kota Bandar Lampung)”, diperoleh kesimpulan bahwa: Pertama, variabel ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM; Kedua, variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi pada UMKM; Ketiga, variabel kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler pada UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi pencatatan akuntansi pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 188–203.
- Adisty, N. (2022). Mengulik perkembangan penggunaan smartphone di Indonesia. <https://goodstats.id/article/mengulik-perkembangan-penggunaan-smartphone-di-indonesia-sT2LA> (Diakses pada 19 Juni 2024).
- Alvian, S. (2019). Analisis determinan minat UMKM dalam adopsi aplikasi sebagai sistem pencatatan akuntansi berbasis teknologi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=217760> (Diakses pada 27 Juni 2024).
- Asri, D. P. (2020). Pengembangan industri kreatif UMKM asal Yogyakarta melalui pendaftaran “Jogja Co-Branding”. Fakultas Hukum, Universitas Janabadra Yogyakarta, 1–17.
- Astiyah, A., & Budiantara, M. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis seluler di Dusun Bugel Sampang Kabupaten Cilacap. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 28(1), 76–86.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *KemenKopUKM gandeng BPS lakukan pendataan lengkap koperasi dan UMKM 2023*. <https://www.bps.go.id/id/news/2023/09/15/533/kemenkopukm-gandeng-pendataan-lengkap-koperasi-dan-umkm-2023.html> (Diakses pada 11 Juni 2024).

- Baydhia & Haryati. (2021). Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis mobile pada UMKM di Sidoarjo. *senapan.upnjatim.ac.id*, 1(1.1), 70–78.
- Budiman, B. (2023). Pemprov Lampung sebut 70 persen UMKM telah terdigitalisasi. <https://www.antaraneews.com/berita/3743376/pemprov-lampung-sebut-70-persen-umkm-telah-terdigitalisasi> (Diakses pada 8 Mei 2024).
- Desfitria, V. (2023). Analisis going concern pelaku UMKM Kota Tanjungpinang. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan. (2023). Kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia – DJPb. <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data.publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html> (Diakses pada 11 Juni 2024).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi Sembilan). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayon, T. O. (2019). Pengaruh pengetahuan pemilik tentang akuntansi dan teknologi informasi, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap pemilihan aplikasi akuntansi pada UMKM. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Jogiyanto. (2008). Sistem informasi keperilakuan. Yogyakarta: Andi.
- Kholid, M. N., Alvian, S., & Tumewang, Y. K. (2020). Determinants of mobile accounting app adoption by micro, small, and medium enterprise in Indonesia. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(1), 52–70.
- Kriyantono, R. (2016). Teknik praktis riset komunikasi: Disertai contoh praktis riset media, public relations, advertising, komunikasi organisasi, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran (Edisi Pertama). Jakarta: Kencana.
- Ku Ka. (2020). Survey LIPI: Penjualan UMKM turun akibat COVID-19. <https://kuka.co.id/page/news/survey-lipi-penjualan-umkm-turun-akibat-covid-19> (Diakses pada 11 Juni 2024).
- Mahmudah, N., Yasmin, A., Harjanti, R. S., Krisdiyawati, K., & Sulistiyowati, D. (2019). Peningkatan pengetahuan manajemen usaha dengan menggunakan aplikasi Android (Akuntansi UMKM) pada Paguyuban Ibu-ibu Pedagang Kelontong Kelurahan Margadana. *Jurnal Abdimas PHB*, 2(2), 56–63.
- Prasetyo, E. (2019). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam kebijakan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran. *Jurnal AKMENIKA UPY*, 2(1), 1–13.
- Purwanto, A. (2021). Kota Bandar Lampung: Kota Tapis Berseri dan Pintu Gerbang Sumatera. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/kota-bandar-lampung-kota-tapis-berseri-dan-pintu-gerbang-sumatera> (Diakses pada 19 Juni 2024).
- Putri, N. K. R. D., & Suardikha, I. M. S. (2020). Penerapan model UTAUT 2 untuk menjelaskan niat dan perilaku penggunaan e-money di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 540–555.

- Republik Indonesia. (2020). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Rini, D. S. (2023). Pengaruh faktor sosial, ekspektasi kinerja, persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat memakai aplikasi akuntansi (Studi empiris pelaku UMKM di Dusun Berenan, Kabupaten Kulon Progo). *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 6(5), 471–479.
- Sekretariat Jenderal MPR RI. (2023). Segera atasi kendala dalam transformasi digital di sektor UMKM. <https://www.mpr.go.id/berita/Segera-Atasi-Kendala-dalam-Transformasi-Digital-di-Sektor-UMKM> (Diakses pada 11 Juni 2024).
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Edisi Sembilanbelas)*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Edisi Sembilanbelas)*. Bandung: ALFABETA.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.
- Wardani, N. G. A. P., & Effendy, L. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat UMKM di Kota Mataram dalam menggunakan software akuntansi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(4), 17–33.